

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah (Nurkholis, 2013:25)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)

Agar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencapai tujuan sesuai dengan apa yang diharapkan maka diperlukan beberapa komponen pendukung agar pembelajaran berjalan efektif salah satunya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan mudah dicapai

Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital, artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana

juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif.

Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin.

Banyak SMP Negeri di Kota Langsa kurang memiliki sarana sebagai fasilitas siswa untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, yang dikarenakan kurangnya anggaran pada sekolah. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang memiliki anggaran yang cukup untuk menyediakan sarana di sekolah. Apabila kondisi sarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul “Survei Sarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Se Kota Langsa”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ketersediaan sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMP Negeri se- Kota Langsa?
2. Apakah sarana pada SMP Negeri se-Kota Langsa layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ketersediaan sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani pada SMP Negeri se Kota Langsa
2. Untuk mengetahui apakah sarana pada SMP Negerise- Kota Langsa Kota Langsa layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoristik
 - a. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

- b. Untuk menambah kajian yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani disekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga dengan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan keadaan sarana dan prasarana yang disediakan dari sekolah.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani terhadap sarana dan prasarana di sekolah..